

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel tanpa melakukan intervensi. Dimana peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap subyek yang telah mengalami atau sedang mengalami suatu kejadian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu. (Sugiyono, 2022). Desain ini dipilih karena peneliti tidak memberikan intervensi, melainkan hanya mengamati dan menganalisis hubungan antara variabel bebas (KPD) dan variabel terikat (Persalinan Prematur) pada satu waktu tertentu.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025.
Penelitian ini dilakukan pada bulan April s/d Juli 2025

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang tercatat dalam data rekam medis RSUD dr H.

Jusuf SK Tarakan selama bulan Januari 2025 s/d Maret 2025, sebanyak 225 ibu bersalin

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi untuk diteliti. (Notoatmodjo, 2012). Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan sample dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{225}{156}$$

$$n = 144$$

Keterangan :

n = ukuran sample yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = *Margin of error* (0.05)

Berdasarkan perhitungan, didapatkan besar sampel yang diperlukan

dalam penelitian ini sebanyak 144 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling* yaitu salah satu metode *non probability* sampling dimana peneliti mengambil seluruh subjek yang memenuhi kriteria inklusi selama periode waktu tertentu atau hingga jumlah sampel yang diinginkan tercapai (Setiawan, 2020). Pada penelitian ini yaitu semua ibu bersalin yang tercatat di rekam medis RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan yang memenuhi kriteria inklusi akan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel yang dibutuhkan tercapai. Adapun kriteria sampel penelitian yang akan diambil adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Memiliki data medis lengkap yang mencakup usia kehamilan, waktu pecah ketuban, dan waktu persalinan
- 2) Persalinan yang dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kehamilan dengan komplikasi besar lain yang dapat mempengaruhi hasil (misalnya eklampsia, placenta previa totalis, solusio placenta)
- 2) mempengaruhi KPD seperti kehamilan ganda, plasenta previa
- 3) Data pasien yang tidak dapat diverifikasi identitasnya (misalnya duplikasi atau kode ganda)

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependent				
Kejadian Persalinan Prematur	Persalinan yang terjadi pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu	Dokumen Rekam Medis	- Persalinan Prematur - Tidak	Nominal
Variabel Independent				
Ketuban Pecah Dini	Pecahnya ketuban sebelum waktunya dengan tidak ditemukan tanda inpartu serta ketika lebih dari 1 jam tetap juga tidak disertai dengan proses inpartu yang seharusnya terjadi	Dokumen Rekam Medis	- KPD - Tidak KPD	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat dimana data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh. (Sugiyono, 2022). Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui Data Sekunder yaitu melalui catatan rekam medis ibu bersalin di RSUD dr. H Jusuf SK selama periode Januari s/d Maret 2025 yang berisi data karakteristik responden dan kejadian ketuban pecah dini serta persalinan prematur

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan menelusuri dan mencatat data dari rekam medis ibu bersalin di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar ceklist pengumpulan data atau format pengumpulan data, yang dirancang untuk mencatat informasi penting dari rekam medis ibu bersalin. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan:

- a. Peneliti mengurus *Ethical clearance* (EC) di Komisi Etik RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan dan telah dinyatakan layak etik dengan No.68/KEPK-RSUD dr.H.JUSUF SK/VII/2025
- b. Peneliti melanjutkan mengurus ijin ke bagian rekam medis untuk peminjaman rekam medis. Setelah diijinkan peneliti mulai melakukan telusur rekam medis.
- c. Melihat catatan ibu yang bersalin di RSUD dr. Jusuf SK Tarakan kemudian ditelusuri apakah ibu mengalami persalinan prematur atau tidak dalam rentan waktu 1 Januari hingga 31 Maret 2025 di register ibu melahirkan untuk menentukan jumlah keseluruhan ibu melahirkan
- d. Mencari data melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di fasilitasi oleh petugas rekam medis yang membantu untuk melakukan pengecekan nomor rekam medis dengan kode diagnosa yang diminta.

- e. Melakukan pemilihan sampel rekam medis yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan membuat list pada excel dengan memasukkan nomor rekam medis yang dipilih hingga jumlah sampel terpenuhi sesuai rumus slovin yang didapatkan sebanyak 144 sampel
- f. Setelah nomor rekam medis yang akan dijadikan sampel sudah ditetapkan peneliti mengumpulkan nomor rekam medis pada sampel yang sudah terpilih dan kemudian diserahkan ke bagian rekam medis untuk dicarikan dokumen data rekam medisnya.
- g. Setelah dokumen rekam medis diberikan, peneliti mulai mengambil data usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, kejadian ketuban pecah dini, dan kejadian persalinan prematur menggunakan format pengumpulan data.
- h. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan melalui master data untuk dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Penulis melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil lembar pengumpulan data dan diperiksa kelengkapan data. Apabila pada tahap ini ditemukan data tidak lengkap maka diperlukan pengumpulan data kembali. Data meliputi identitas responden yaitu usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, diagnosa ketuban pecah dini dan persalinan prematur

2. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode berupa angka atau simbol tertentu agar dapat dianalisis secara statistik. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data. Penulis mengubah data hursus menjadi bentuk angka. Pengkodean data dalam penelitian ini meliputi:

a. Ketuban Pecah Dini

Ya : 1

Tidak : 0

b. Persalinan Prematur

Ya : 1

Tidak : 0

3. *Entry*

Entry Data adalah proses memasukkan data hasil pengumpulan ke dalam perangkat lunak pengolahan data. Data yang telah melalui proses *coding* atau pengkodean selanjutnya dilakukan *entry data* atau memasukkan data ke program pengelolaan data pada computer seperti *MS Excel*. Pada Proses ini penulis memasukan data responden yang berupa kejadian ketuban pecah dini dan persalinan prematur ke dalam program pengolahan data tersebut.

4. *Tabulating*

Tabulasi data (*tabulating*) adalah proses menyusun dan pengelompokan data sesuai yang dibutuhkan agar memudahkan dalam proses penjumlahan dan perhitungan lainnya. Pada tahap ini, peneliti

memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau data base komputer kemudian membuat distribusi sederhana dalam sebuah tabel.

5. *Cleaning*

Cleaning Data adalah proses memeriksa, mengidentifikasi dan memperbaiki atau menghapus data yang salah, tidak konsisten, duplikat atau hilang sebelum dianalisis.

G. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengolah data yang telah dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi, menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa univariat dan bivariat (Sugiyono, 2022).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis statistik yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan karakteristik dari satu variabel secara tunggal. Pada penelitian ini data umum meliputi usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas dan kejadian KPD serta persalinan prematur. Data diolah menggunakan *software* SPSS versi 22 menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat hubungan antara 2 variabel dilakukan uji statistik *Chi Square*. Uji *Chi Square* atau X^2 dapat dilakukan untuk mengevaluasi hasil observasi untuk dianalisis apakah

terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Uji korelasi atau analisis korelasi digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel yang dianalisis. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Chi-Square*.

Bila hasil uji statistik memperoleh nilai $p \leq 0,05$ maka artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut dan jika nilai $p > 0,05$, maka artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar risiko variabel independen terhadap variabel dependen maka harus diketahui nilai *Odds Ratio* (OR). Rumus $OR = ad/bc$, interpretasi jika $OR = 1$ maka estimasi bahwa tidak ada asosiasi antara faktor risiko dengan penyakit, jika $OR > 1$ maka estimasi bahwa ada asosiasi positif antara faktor risiko dengan penyakit, dan jika $OR < 1$ maka estimasi bahwa ada asosiasi negatif antara faktor risiko dengan penyakit (Sugiyono, 2022) .